

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi manajemen event dalam implementasi crowd safety management pada Konser Anak Ni Raja Orkestra di Bekasi Convention Center Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan keamanan dan mitigasi risiko telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Penerapan Teori Manajemen Klasik dari Henri Fayol melalui fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling menunjukkan bahwa penyelenggara telah melakukan perencanaan risiko, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan pengamanan di lapangan, serta pengawasan selama acara berlangsung. Secara umum, strategi ini telah berjalan sesuai dengan teori, meskipun masih terdapat kelemahan pada aspek pengawasan di titik-titik padat.

Pentingnya Crowd Safety Management dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan pengunjung terbukti relevan dengan Crowd Safety Management Framework dari John J. Fruin. Pengendalian kapasitas, pengaturan arus masuk dan keluar, serta kesiapan jalur evakuasi menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas kerumunan dan meminimalkan risiko desak-desakan. Implementasi ini menunjukkan kesesuaian dengan konsep Level of Service (LOS), walaupun aspek penyampaian informasi keselamatan kepada pengunjung masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, implementasi crowd safety management juga telah sejalan dengan teori Event Risk Management dari Donald Getz dan Stephen J. Page (2024), yang menekankan identifikasi risiko, attendance management, mitigasi risiko keamanan, dan koordinasi stakeholder. Penyelenggara telah melakukan pendekatan preventif melalui identifikasi risiko sebelum acara dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Namun demikian, sistem komunikasi dan koordinasi real-time masih perlu diperkuat agar respons terhadap kondisi darurat dapat dilakukan lebih cepat dan efektif.

Secara keseluruhan, strategi manajemen event dan implementasi crowd safety management pada konser ini telah sesuai dengan teori yang digunakan, tetapi masih memerlukan optimalisasi pada aspek pengawasan lapangan, komunikasi keselamatan, dan integrasi sistem monitoring untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Event, disarankan untuk meningkatkan sistem pengawasan lapangan dengan memanfaatkan teknologi monitoring crowd secara real-time, seperti CCTV terintegrasi atau command center, guna memperkuat fungsi controlling.
2. Bagi Pengelola Venue, perlu meningkatkan kejelasan informasi keselamatan melalui signage yang lebih informatif, simulasi evakuasi, serta penyampaian informasi keselamatan sebelum acara dimulai agar pengunjung memahami prosedur darurat.
3. Bagi Tim Keamanan dan Stakeholder Terkait, disarankan untuk memperkuat koordinasi dan sistem komunikasi terpadu agar respons terhadap kondisi darurat dapat dilakukan secara cepat, efektif, dan terkoordinasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti penggunaan teknologi digital dalam crowd safety management, seperti sistem sensor kepadatan atau aplikasi monitoring pengunjung, guna memperkaya kajian mengenai manajemen kerumunan pada event berskala besar.

Dengan adanya perbaikan dan penguatan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan penyelenggaraan event di masa mendatang dapat berlangsung lebih aman, nyaman, dan profesional.